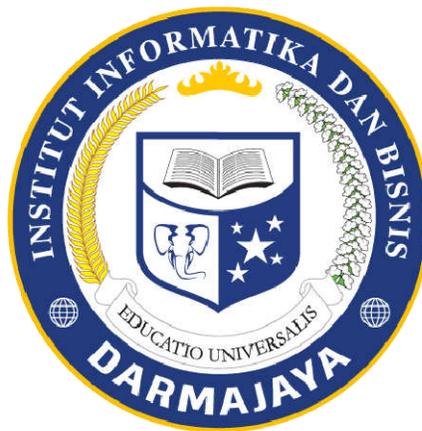


LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK
PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGI MEDIA
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*E-Learning*) di
SMP AL-HUDA JATIAGUNG



Disusun Oleh :

Rudianto

(1611010013)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

**PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGI MEDIA
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*E-Learning*) di SMP AL-
HUDA JATIAGUNG**

Oleh :

Rudianto

1611010013

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

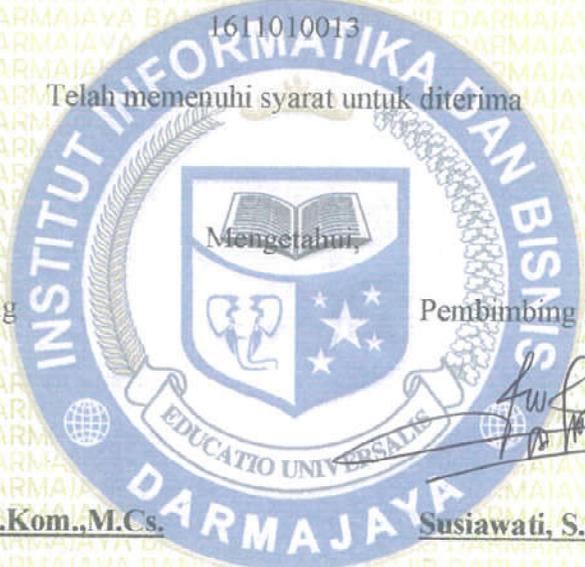

Dr. Sri Lestari, S.Kom., M.Cs.
NIK. 01261005


Susiawati, S.Pd.

Menyetujui,

Kepala Jurusan Teknik Informatika


Yuni Arkhiansyah, S.Kom., M.Kom.
NIK. 00480802





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap

Rudianto

Jenis Kelamin

Pria

Tempat, Tanggal Lahir

Bandar Lampung, 17 Juli 1995

Kewarganegaraan

Indonesia

Agama

Islam

DATA KONTAK

Alamat

Jalan Cendana Gg. Mawar, Desa
Jatimulyo, Kec. Jatiagung, Kab. Lampung
Selatan, Prov. Lampung

Instagram

rudianto.prf

E-mail

rudianto.1611010013@mail.darmajaya.ac.id

Blog

www.ruanks17.blogspot.com

Telpon/Whatsapp

+6289631211841

PENDIDIKAN

2010-2013	SMK Al-Huda Jatiagung
2007-2010	SMP Sriwijaya
2001-2007	SD N 2 Way Halim Permai
2000-2001	TK Kasih Ibu Sukarame

PENGALAMAN KERJA

OPERATOR SEKOLAH

2013 - Sekarang

di SMP AL-HUDA JATIAGUNG

TEKNISI KOMPUTER

2012-2014

di HIDAKA KOMPUTER

SKILL

Adobe Photoshop	
Adobe Illustrator	
Corel Video Studio	
PHP/HTML	

RINGKASAN

Pada era modern ini sebagai seorang guru, memiliki kompetensi untuk mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada merupakan sebuah keharusan, demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal. Dengan memberikan sebuah pelatihan seperti *in house training* menjadi solusi yang tepat untuk terus mengupdate kemampuan para guru.

Kegiatan pengembangan kompetensi guru menjadi penting mengingat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menaikkan standar kelulusan dalam ujian pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) dan dalam prakteknya penggunaan teknologi tidak dapat dilepaskan dari berbagai administrasi kependidikan. Pemberdayaan kompetensi guru juga dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja sekolah melalui kinerja guru agar dapat mencapai tujuan secara optimal, efektif, dan efisien.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Kerja Praktek (KP) dan menyelesaikan Laporan Hasil Kerja Praktek tepat waktu. Laporan Hasil Kerja Praktek ini disusun berdasarkan pengalaman dan kegiatan serta ilmu yang penulis peroleh selama melaksanakan Program Kerja Praktek yakni di SMP Al-Huda Jatiagung selama kurang lebih satu bulan.

Program Kerja Praktek ini merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk mendapatkan gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Selain bertujuan untuk menuntaskan studi yang penulis tempuh, program kerja praktek ini ternyata banyak memberikan manfaat kepada penulis dari segi akademik serta pengalaman yang tidak dapat penulis temukan saat berada di bangku perkuliahan.

Laporan Hasil Kerja Praktek ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan baik berupa materi dan non-materi serta bimbingan dari berbagai pihak selama masa pelaksanaan kerja praktek dan penulisan Laporan Hasil Kerja Praktek. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahu wata'ala, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya;
2. Bapak Ketut Artaye, S.Kom.,M.T.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.

3. Ibu Dr. Sri Lestari, S.Kom.,M.Cs. selaku dosen pembimbing Kerja Praktek yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan Kerja Praktek hingga pembuatan Laporan Hasil Kerja Praktek ini;
4. Bapak Edi Susanto, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah beserta seluruh Tim Pengelola SMP Al-Huda Jatiagung yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melaksanakan Kerja Praktek di SMP Al-Huda Jatiagung;
5. Kedua orang tuaku serta adik dan kakakku tercinta yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan semangat;
6. Tim Hore yang sudah seperti keluarga yaitu Pak Edi, Ibu Susiawati, Pak Joko, Miss Ani, Mba Anita, Mas Yus, Pak Heri yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a;
7. Sahabatku Adelia Husnul Khotimah, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a.

Penulis menyadari bahwa Laporan Hasil Kerja Praktek ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat membuka hati untuk menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga Laporan Hasil Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis maupun pembaca.

Lampung, Maret 2020

Penulis

Rudianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup kerja Program Kerja Praktek	3
1.3. Manfaat dan Tujuan	4
1.3.1. Manfaat	4
1.3.2. Tujuan	5
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	5
1.4.1. Waktu Pelaksanaan	5
1.4.2. Tempat Pelaksanaan	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM TEMPAT KERJA PRAKTEK	8
2.1. Sejarah Perusahaan	8
2.2. Visi dan Misi Perusahaan	9
2.2.1. Visi Sekolah	9
2.2.2. Misi Sekolah	9
2.2.3. Tujuan Sekolah	10
2.3. Kegiatan Utama Sekolah	10
2.4. Lokasi Tempat Kerja Praktek	11
2.5. Struktur Organisasi	12
BAB III PERMASALAHAN TEMPAT KERJA PRAKTEK	13
3.1. Analisa Permasalahan yang Dihadapi	13

3.1.1.	Temuan Masalah	14
3.1.2.	Perumusan Masalah.....	15
3.1.3.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	16
3.2.	Landasan Teori.....	17
3.2.1.	Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (<i>e-learning</i>).....	18
3.3.	Metode Yang Digunakan.....	19
3.4.	Rancangan Program Yang Akan Dibuat.....	20
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1.	Hasil.....	22
4.2.	Pembahasan	23
4.2.1.	Prosedur Penggunaan <i>Google Classroom</i> Untuk Guru	24
4.2.2.	Prosedur Penggunaan <i>Google Classroom</i> Untuk Siswa	29
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1.	Simpulan	32
5.2.	Saran	32
5.2.1.	Bagi Tempat Kerja Praktek.....	32
5.2.2.	Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.....	33
5.2.3.	Bagi Mahasiswa	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Tampilan awal <i>Google Classroom</i>	24
Gambar 4.2. Tampilan menu pembuatan kelas baru	24
Gambar 4.3. Tampilan kelas pada <i>Classroom</i>	25
Gambar 4.4. Tampilan kode kelas	25
Gambar 4.5. Tampilan menu penugasan pada <i>Classroom</i>	26
Gambar 4.6. Tampilan penugasan pada jenis penugasan <i>Pertanyaan</i>	27
Gambar 4.7. Tampilan <i>progress</i> penyerahan tugas siswa.....	28
Gambar 4.8. Tampilan pemberian nilai siswa.....	28
Gambar 4.9. Tampilan <i>Join Class</i>	29
Gambar 4.10. Tampilan beranda kelas	30
Gambar 4.11. Tampilan tugas yang diberikan guru	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Temuan Masalah	14
Tabel 3.2. Perumusan Masalah.....	15
Tabel 3.3. Kerangka Pemecahan Masalah	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap mahasiswa akan menapaki dunia kerja setelah kelulusan dari bangku perguruan tinggi. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dari bidang yang dikuasai serta kesiapan mental dan wawasan pengetahuan yang luas dalam menghadapi dunia kerja yang penuh dengan persaingan. Tidak sedikit yang menjadi hambatan bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman kerja untuk dapat terjun ke dunia kerja, mengingat ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus pada kenyataannya masih sangat kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan yang ada di dunia kerja, karena sudah banyak orang yang berpendapat bahwa teori yang diperoleh pada saat perkuliahan belum tentu sama dengan praktek kerja di lapangan, dan jelas keterbatasan waktu dan ruangnya yang mengakibatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh masih terbatas.

Oleh karena itu, maka Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menetapkan mata kuliah Kerja Praktek untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang dunia kerja, dan mata kuliah Kerja Praktek juga sebagai salah satu syarat wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi Strata Satu dengan gelar Sarjana Komputer untuk Program Studi Teknik Informatika pada Fakultas Ilmu Komputer di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Dengan diikuti sertakannya mahasiswa pada Program Kerja Praktek ini, diharapkan lulusan akan memiliki pengetahuan, skill, mental yang baik, dan kemampuan sesuai di bidangnya, serta pengalaman di dunia kerja yang akan menjadi bekal setelah kelulusan nanti, baik untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru ataupun untuk memberikan karyanya serta kebermanfaatannya untuk masyarakat.

Agar menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, skill, mental yang baik, dan kemampuan sesuai di bidangnya, serta pengalaman di dunia kerja, maka penulis memilih SMP Al-Huda Jatiagung sebagai tempat dilaksanakannya Program Kerja Praktek.

Dengan berkembangnya teknologi di bidang pendidikan, SMP Al-Huda Jatiagung sudah memulai mengembangkan model ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dengan telah diterapkannya CBT (*Computer Based Test*) pada Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan dalam penyeleksian penerimaan murid baru. Hanya saja dalam pengembangan model pembelajaran, SMP Al-Huda masih belum maksimal dalam memanfaatkan Teknologi Informasi yang ada untuk di terapkan dalam proses pembelajaran, seperti belum adanya penerapan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*).

Oleh sebab itu, dengan terlaksananya Program Kerja Praktik ini diharapkan praktikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di SMP Al-Huda Jatiagung dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (*e-*

learning) sebagai salah satu model pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

1.2. Ruang Lingkup kerja Program Kerja Praktek

Praktikan melakukan kerja praktek di SMP Al-Huda Jatiagung yang berlokasi di Jalan Pesantren Al-Huda, Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan. Praktikan ditempatkan pada posisi jabatan Operator Sekolah yang selama proses pelaksanaan Kerja Praktek bertugas antara lain :

1. Mengelola data SMP Al-Huda Jatiagung melalui sistem pendataan skala nasional yang terpadu, atau disebut dengan DAPODIKDASMEN (Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah) yang merupakan sumber data utama pendidikan nasional, dan menjadi bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif.
2. Melakukan Verifikasi dan Validasi data Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan sistem online yang terintegrasi dengan server Kemendikbud.
3. Ikut serta dalam rencana dan pelaksanaan pengembangan pembelajaran berbasis IT salah satunya mengembangkan model pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi seperti menerapkan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) sebagai media pembelajaran.

1.3. Manfaat dan Tujuan

1.3.1. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak dalam terlaksananya Program Kerja Praktek ini adalah :

1.3.1.1. Bagi Tempat Kerja Praktek

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara instansi sekolah dengan perguruan tinggi.
- b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terlibat.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi warga sekolah (guru dan siswa) tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
- d. Guru dan siswa mampu menggunakan media pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran.

1.3.1.2. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa.
- b. Mengaplikasikan teori-teori dan membagikan ilmu yang didapat dan dipelajari selama masa perkuliahan.
- c. Dengan diberikannya amanah untuk mengelola sebuah pekerjaan akan menumbuhkan rasa tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Kerja Praktek ini adalah :

- a. Mahasiswa mampu menjadi manusia yang bermanfaat dengan memberikan inovasi, ide, maupun gagasan dari ilmu yang telah didapat selama perkuliahan, seperti ikut mengembangkan model pembelajaran *e-learning* di SMP Al-Huda Jatiagung.
- b. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, skill, mental yang baik, dan kemampuan sesuai di bidangnya, serta pengalaman di dunia kerja yang akan menjadi bekal setelah kelulusan nanti.
- c. Memperoleh data dan menambah pengetahuan praktikan dalam penyusunan Laporan Hasil Kerja Praktek.
- d. Menambah wawasan baru mengenai suatu bidang pekerjaan yang berada pada kondisi yang benar-benar nyata dalam dunia kerja.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1. Waktu Pelaksanaan

Kerja Praktek dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, terhitung sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 17 Maret 2020.

Adapun dengan rincian tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Memastikan Kepala SMP Al-Huda Jatiagung bersedia untuk menerima karyawannya yakni praktikan untuk dapat

melaksanakan Program Kerja Praktek di sekolah yang beliau pimpin.

b. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan Kerja Praktek di SMP Al-Huda Jatiagung, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 17 Februari 2020 s/d 17 Maret 2020

Hari Kerja : Senin – Sabtu

Pukul : 07.00 – 14.30 WIB

Jam Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

c. Tahap Pelaporan

Setelah menyelesaikan Kerja Praktek pada tanggal 17 Maret 2020, praktikan mulai menulis Laporan Hasil Kerja Praktek dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan dengan batas akhir pengumpulan tanggal 4 April 2020.

1.4.2. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

Nama Instansi : SMP Al-Huda Jatiagung

Alamat : Jalan Pesantren Al-Huda, Desa Jatimulyo,
Kecamatan Jatiagung, Kab. Lampung Selatan,
Provinsi Lampung

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang disusun dalam Laporan Hasil Kerja Praktek ini :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup kerja program kerja praktek, manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II. GAMBARAN UMUM TEMPAT KERJA PRAKTEK

Bab ini membahas tentang sejarah tempat kerja praktek, dan hal umum yang berkaitan dengan tempat Kerja Praktek seperti : visi, misi, tujuan, kegiatan, lokasi, dan struktur organisasi tempat Kerja Praktek.

BAB III. PERMASALAHAN TEMPAT KERJA PRAKTEK

Bab ini menjelaskan tentang analisa permasalahan, rumusan masalah, kerangka pemecahan masalah, landasan teori, metode yang digunakan, serta rancangan program.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan uraian tentang ketercapaian program sesuai dengan cara yang sudah diusulkan dan dibuat.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan temuan masalah serta solusi yang diperoleh dan rekomendasi berdasarkan kesimpulan, serta harapan untuk masa yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT KERJA PRAKTEK

2.1. Sejarah Perusahaan

Yayasan Al-Huda yang berlokasi di Jalan Pesantren Al-Huda, Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan merupakan lembaga pendidikan yang terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang didirikan oleh :

1. Supriyanto, S.H., M.M.
2. Hi. A. Habib, S.Pd.I.
3. Suyatno
4. Sutrisno
5. Slamet

Pada tanggal 15 Juli 1997. Pada awal pendiriannya SMP Al-Huda Jatiagung menjadi jenjang pertama yang mengawali beroperasinya Yayasan Al-Huda dengan menempati lahan kurang lebih 300 M² yang terdiri dari tiga ruang kelas dan satu ruang kantor dengan status menumpang di lahan kompleks Masjid Al-Ikhlash Jatimulyo.

Pada tahun 2000 Yayasan Al-Huda membangun SMP Al-Huda Jatiagung di atas lahan pribadi sekaligus meresmikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan nama SMA Al-Huda Jatiagung.

Pertumbuhan Yayasan Al-Huda tidak berhenti di sini saja, terbukti pada tahun 2004, Yayasan Al-Huda membangun dan meresmikan Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda (SMK Al-Huda) dengan tiga ruang kelas.

Kini Yayasan Al-Huda telah tumbuh dan berkembang dengan pesat tidak hanya dari infrastruktur juga dari prestasi yang diraih oleh siswa SMP, SMA, dan SMK mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1. Visi Sekolah

Ikhlas Imtaq, Unggul IPTEK

2.2.2. Misi Sekolah

1. Membiasakan melakukan kegiatan ibadah kepada warga sekolah;
2. Mengarahkan peserta didik untuk dapat berperilaku baik (berakhlaqul qarimah);
3. Memberi bekal kepada peserta didik agar dapat membedakan yang hak dan yang bathil sesuai dengan ajaran islam;
4. Mengembangkan pembelajaran berbasis IPTEK;
5. Mengoptimalkan sarana teknologi dan komunikasi dalam seluruh mata pelajaran, sehingga terciptanya pembelajaran yang berbasis IPTEK;
6. Mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing dan bersosialisasi dalam masyarakat.

2.2.3. Tujuan Sekolah

1. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaqul karimah;
2. Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas;
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
4. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga, dan seni;
5. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri;
6. Menumbuhkan kepercayaan dan kepedulian alumni untuk bekerjasama dan berperan aktif dalam mewujudkan nama besar sekolah.

2.3. Kegiatan Utama Sekolah

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (Daryanto 1997:544). Sedangkan berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan

pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Wayne dalam buku Soebagio Atmodiwiro (2000:37) Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik.

Jadi, sekolah sebagai suatu sistem sosial yang membentuk suatu lembaga dan dibatasi oleh berbagai elemen kegiatan yang demikian bersifat aktif dan kreatif yang artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini adalah orang-orang yang terdidik.

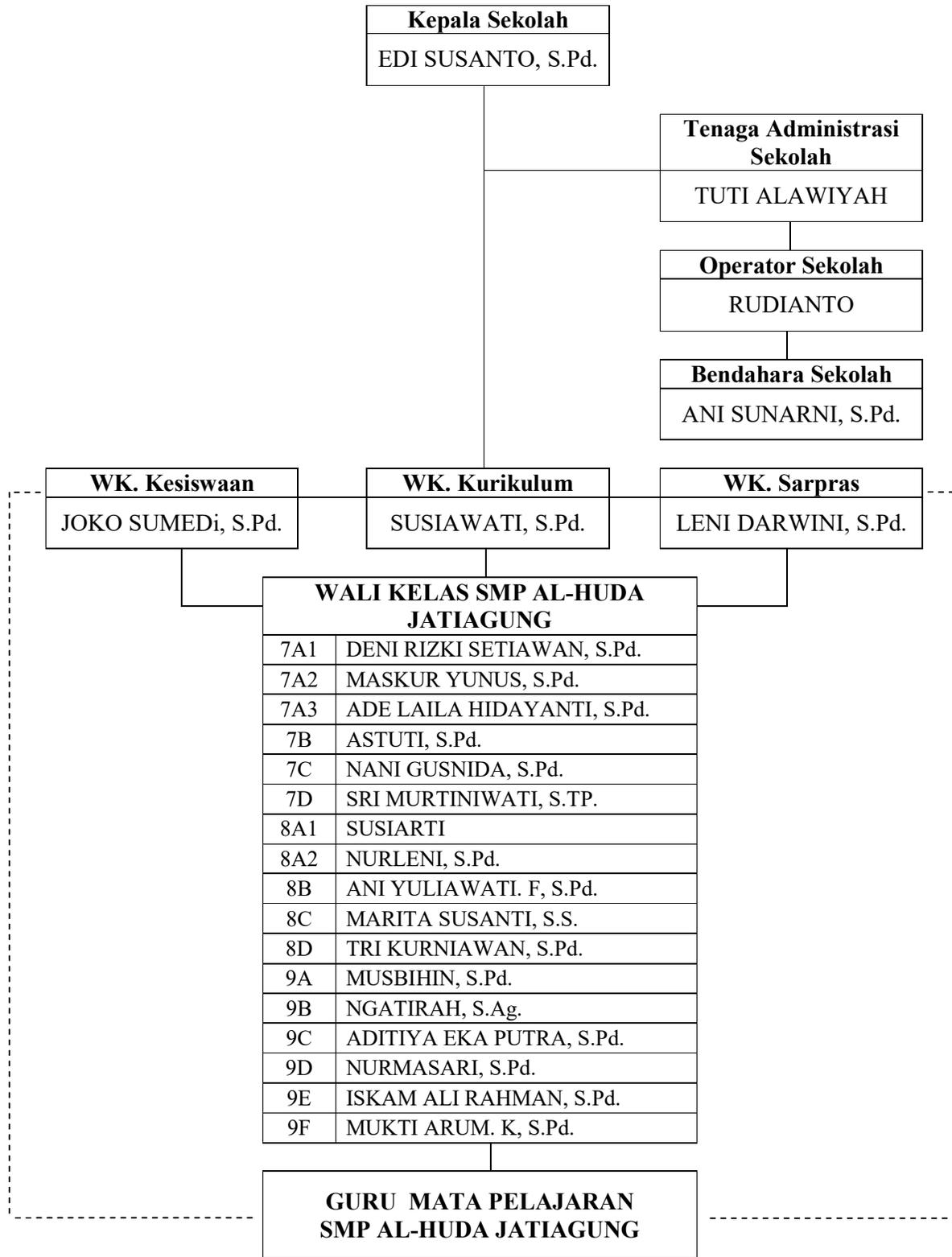
Untuk itu, SMP Al-Huda Jatiagung sejak awal pendiriannya di fokuskan sebagai lembaga pendidikan Islam yang diformat dengan tujuan menyelenggarakan pendidikan yang mengacu pada kurikulum nasional dan muatan lokal serta mengimplementasikan ajaran Agama Islam yang diintegrasikan dengan seluruh mata pelajaran.

SMP Al-Huda Jatiagung didirikan dengan niatan ikhlash sebagai ladang amal yang insyaAllah diRidhoi Allah Subhanahu Wata'ala yang dilandasi oleh : Al-Qur'anul Karim, Al- Hadits, dan Manhaj Ahlusunnah wal Jamaah. Sementara dalam gerak operasional dan pengelolaannya dipandu dengan Visi dan Misi Sekolah.

2.4. Lokasi Tempat Kerja Praktek

SMP Al-Huda Jatiagung beralamatkan di Jalan Pesantren Al-Huda Jatiagung, Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

2.5. Struktur Organisasi



BAB III

PERMASALAHAN TEMPAT KERJA PRAKTEK

3.1. Analisa Permasalahan yang Dihadapi

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* dan Jakarta adalah *episentrum Corona*. Lebih dari separuh angka positif nasional berada di provinsi ini. Per Jumat (20/3/2020) pukul 12.10, sudah ada 210 warga dinyatakan positif, 19 di antaranya meninggal dunia, 121 masih dirawat, 57 isolasi diri, dan 13 yang divonis sembuh. Sementara angka nasional per Kamis sore kemarin, pasien positif mencapai 309, 25 di antaranya meninggal dunia.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Republik Indonesia mengambil langkah tegas dengan mengeluarkan dua surat edaran terkait pencegahan dan penanganan virus tersebut. Yang pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *COVID-19* di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *COVID-19* pada Satuan Pendidikan.

Berdasarkan surat edaran KEMENDIKBUD itu pula pihak Satuan Pendidikan SMP Al-Huda Jatiagung meliburkan semua kegiatan siswa di SMP Al-Huda Jatiagung dengan batas waktu sementara yang telah ditentukan. Dan dengan ketidakpastian sampai kapan wabah pandemi *COVID-19* ini akan berakhir, pihak satuan pendidikan khususnya SMP Al-Huda Jatiagung dirasa perlu untuk memberlakukan pembelajaran jarak jauh

atau *e-learning* untuk tetap menjamin bahwa proses belajar siswa tetap dilaksanakan.

Dengan diwajibkannya pembelajaran jarak jauh, hal ini tentu saja menuntut setiap guru di satuan pendidikan untuk dapat menggunakan media *online* yang telah disediakan. Tetapi pada prakteknya guru masih dirasa kurang mampu untuk mengelola pembelajaran melalui media *online* sehingga pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan efisien, nyatanya masih kurang efektif.

3.1.1. Temuan Masalah

Tabel 3.1. Temuan Masalah

Subject	Temuan Masalah
Guru	1. Guru belum memahami fungsi dan kegunaan media pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan
	2. Sebagian besar guru belum memahami cara penggunaan media pembelajaran jarak jauh
	3. Sebagian guru belum mampu beradaptasi langsung dengan teknologi yang baru dikenal
Siswa	1. Siswa belum memahami fungsi dan kegunaan media pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan

3.1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang didapatkan melalui pengamatan yang dilakukan selama diberlakukannya kebijakan untuk menyelenggarakan pembelajaran melalui media pembelajaran jarak jauh atau *e-learning*. Masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Perumusan Masalah

Subject	Temuan Masalah	Penyebab
Guru	1. Guru belum memahami fungsi dan kegunaan media pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan	Guru tidak dapat beradaptasi dan belajar mandiri dengan perkembangan teknologi terbaru
	2. Sebagian besar guru belum memahami cara penggunaan media pembelajaran jarak jauh	Belum pernah menerapkan dan ini menjadi pengalaman pertama bagi guru
	3. Sebagian guru belum mampu beradaptasi langsung dengan teknologi yang baru dikenal	Guru cenderung memiliki sifat takut salah saat akan mencoba menggunakan media pembelajaran
Siswa	1. Siswa belum memahami fungsi dan kegunaan media pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan	Belum ada sosialisasi kepada siswa tentang penggunaan media pembelajaran jarak jauh atau <i>e-learning</i>

3.1.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat dengan mengetahui penyebab dari masalah yang dihadapi, maka dapat dibuat kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Subject	Temuan Masalah	Penyebab	Solusi Pemecahan Masalah
Guru	1. Guru belum memahami fungsi dan kegunaan media pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan	Guru tidak dapat beradaptasi dan belajar mandiri dengan perkembangan teknologi terbaru	Dilaksanakannya IHT (<i>In House Training</i>) sebagai pembekalan kepada guru
	2. Sebagian besar guru belum memahami cara penggunaan media pembelajaran jarak jauh	Belum pernah menerapkan dan ini menjadi pengalaman pertama bagi guru	
	3. Sebagian guru belum mampu beradaptasi langsung dengan teknologi yang baru dikenal	Guru cenderung memiliki sifat takut salah saat akan mencoba menggunakan media pembelajaran	
Siswa	1. Siswa belum memahami fungsi dan kegunaan media pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan	Belum ada sosialisasi kepada siswa tentang penggunaan media pembelajaran jarak jauh atau <i>e-learning</i> .	Membuatkan panduan penggunaan media pembelajaran yang dapat diakses oleh seluruh peserta didik.

3.2. Landasan Teori

In House Training adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di kelompok kerja guru, sekolah, atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan.

Menurut Nawawi *In House Training* yaitu suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam bidang tertentu sesuai dengan tugasnya agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitasnya. Dalam penerapan metode pembinaan pembina atau narasumber melakukan kunjungan ke masing-masing sekolah untuk melakukan pembinaan.

Sedangkan menurut Sujoko, *In House Training* merupakan program pelatihan yang diselenggarakan di tempat sendiri, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, dalam menjalankan pekerjaannya dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada.

Jadi, *In House Training* merupakan pelatihan yang diselenggarakan secara internal di satuan pendidikan atau instansi tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik atau pekerjanya. *In House Training* di SMP Al-Huda Jatiagung merupakan pelatihan yang diselenggarakan secara internal oleh SMP Al-Huda Jatiagung dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi para pendidik di satuan pendidikan dan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh SMP Al-Huda Jatiagung mengenai kebijakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa penanganan wabah pandemi *covid-19* oleh pemerintah.

3.2.1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (*e-learning*)

Electronic Learning (E-learning) adalah sebuah proses pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer. Dengan menggunakan media jaringan komputer. Pada penerapannya menggunakan jaringan komputer *e-learning* memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dapat dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas melalui internet. Penyajian *e-learning* berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem *e-learning* tidak memiliki batasan akses, inilah yang kemudian memungkinkan perkuliahan dapat dilakukan di lebih banyak waktu (Nugroho, 2007).

Istilah *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. Oleh karena itu, istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada di sekolah atau universitas ke dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet (Purbo & Hartanto, 2002).

Dengan perkembangan *e-learning*, tentunya teknologi ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, beberapa kelebihan dan kekurangan *e-learning* di antaranya :

3.2.1.1. Kelebihan *E-Learning* :

- a. Tidak terbatas tempat dan waktu, peserta pembelajaran *e-learning* dapat belajar di mana saja dan kapan saja;
- b. Bahan – bahan pembelajaran mudah diakses sehingga memungkinkan peserta *e-learning* melakukan pembelajaran berulang kali agar peserta lebih mudah memahami materi tersebut;
- c. Mendorong minat belajar peserta *e-learning* untuk peserta yang aktif.

3.2.1.2. Kekurangan *E-Learning* :

- a. Berkurangnya interaksi sosial secara langsung yang biasanya didapatkan saat melakukan interaksi belajar mengajar secara tatap muka;
- b. Beberapa peserta *e-learning* yang bersifat pasif cenderung untuk malas memanfaatkan *e-learning* sehingga mereka tidak memanfaatkan *e-learning* secara maksimal.

3.3. Metode Yang Digunakan

Mengumpulkan 37 guru mata pelajaran SMP Al-Huda Jatiagung dan memberikan pengarahan dan pembekalan tentang penggunaan media pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) dalam agenda *In House Training* menjadi metode yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dalam proses *In House Training* praktikan menjadi narasumber dan memaparkan penjelasan tentang manfaat *e-learning*, dan penggunaan *Google Classroom* untuk guru dan penggunaan untuk siswa sebagai media pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan, yang nantinya setelah guru memahami penggunaan *Google Classroom* untuk guru maupun untuk siswa, guru dapat mengajarkan kepada setiap siswanya di kelas yang rata-rata berjumlah 32 siswa per kelas tentang cara penggunaan *Google Classroom*, termasuk cara gabung ke kelas yang telah guru buat sampai dengan mengirim jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru.

3.4. Rancangan Program Yang Akan Dibuat

Rancangan program yang dibuat harus mencerminkan kebutuhan sekolah.

Sehingga dalam penyusunan program kerja ini harus melibatkan unsur-unsur warga sekolah.

Program kerja yang disusun akan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

3.4.1. Melibatkan warga sekolah yang terdiri dari :

- a. Kepala SMP Al-Huda Jatiagung;
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum;
- c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan;
- d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana;
- e. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di SMP Al-Huda Jatiagung;
- f. Seluruh Siswa SMP Al-Huda Jatiagung;

3.4.2. Menyusun rancangan program pelaksanaan *In House Training* pengenalan media pembelajaran jarak jauh (*e-learning*)

- a. Observasi kebutuhan sekolah untuk menentukan media pembelajaran e-learning yang akan digunakan;
- b. Menentukan waktu pelaksanaan IHT;
- c. Menyiapkan materi yang akan disampaikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Dengan terlaksananya *In House Training* yang menjadi program pelatihan yang diselenggarakan oleh SMP Al-Huda Jatiagung, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, dalam menjalankan proses belajar mengajar dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada. Berikut adalah ketercapaian dari *In House Training* yang telah dilaksanakan :

- a. Sebagian besar guru telah mengerti dan memahami alur kerja *Google Classroom* sesuai yang telah disampaikan oleh narasumber.
- b. Terdapat 8 dari 37 guru setelah mengikuti *in house training* namun masih merasa kurang memahami tentang penggunaan *Google Classroom* dan membutuhkan bimbingan khusus, disebabkan tidak dapat memahami jika tidak dijelaskan dengan sangat mendetail.
- c. Dari bimbingan oleh guru kepada siswa tentang cara penggunaan *Google Classroom* dan pendokumentasian panduan penggunaan *Google Classroom* di media blog yang telah di publikasikan ke 367 Siswa SMP Al-Huda Jatiagung dan telah di lihat 472 kali, <30 siswa yang masih menanyakan tentang teknis penggunaan *Google Classroom*. Yang artinya 90% siswa telah dapat menggunakan *Google Classroom* dengan baik.
- d. Setelah melakukan observasi dari kegiatan belajar mengajar melalui *Google Classroom* selama satu pekan setelah diberlakukannya kegiatan

belajar mengajar jarak jauh (*e-learning*). Proses belajar mengajar berjalan dengan efektif terlihat dari terjadinya interaksi antara guru dan murid seperti, percakapan dalam forum, pemberian tugas, dan penyerahan tugas.

4.2. Pembahasan

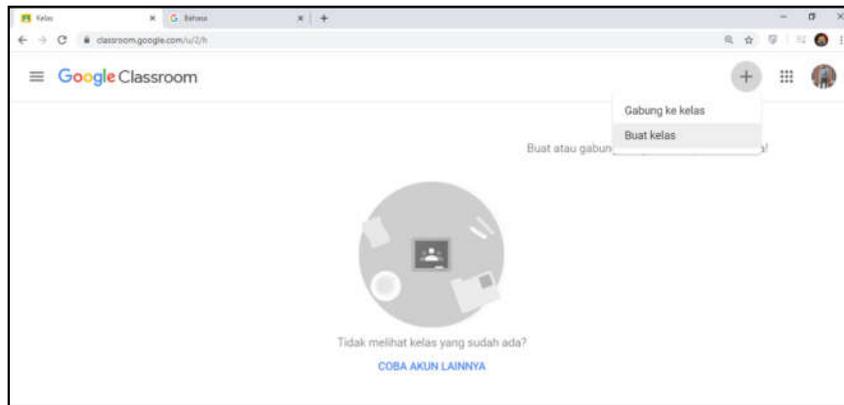
Setelah terlaksananya kegiatan *In House Training* sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di bidang IT dan sebagai solusi kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh, maka di dapatkan hasil bahwa 29 dari 37 guru yang mengikuti kegiatan pelatihan ini telah mengerti dan memahami alur kerja penggunaan *Google Classroom*, namun masih terdapat 8 guru (20%), yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan *google classroom*, sehingga perlu mendapat bimbingan khusus dalam penyampaian materi pelatihannya..

Dalam segi efektivitas penggunaan *Google Classroom* pada model pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh SMP Al-Huda Jatiagung, guru, siswa dan semua yang terlibat dalam proses pembelajaran jarak jauh merasa ini adalah pilihan yang efektif dan tidak memberatkan guru maupun siswa.

4.2.1. Prosedur Penggunaan *Google Classroom* Untuk Guru

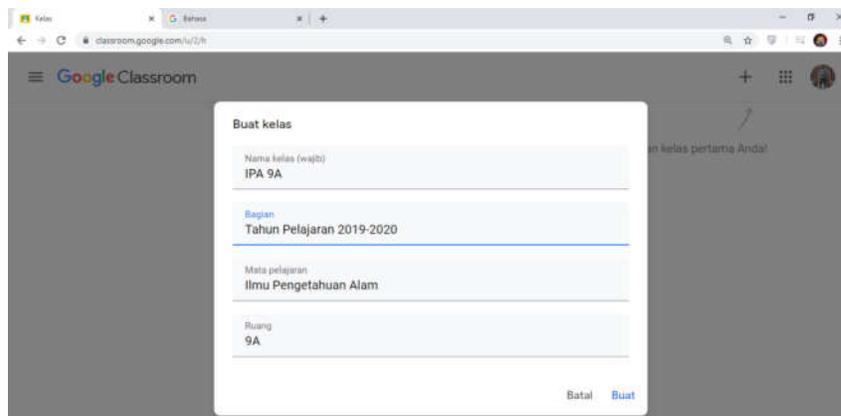
4.2.1.1. Pembuatan Kelas Pada *Google Classroom*

- a. Guru mengakses *Classroom* versi web menggunakan *notebook* melalui alamat `classroom.google.com` dan login menggunakan akun google.
- b. Guru membuat kelas baru dengan memilih tombol + (tambah) yang ada di pojok kanan atas tampilan, dan pilih menu *Buat kelas*.



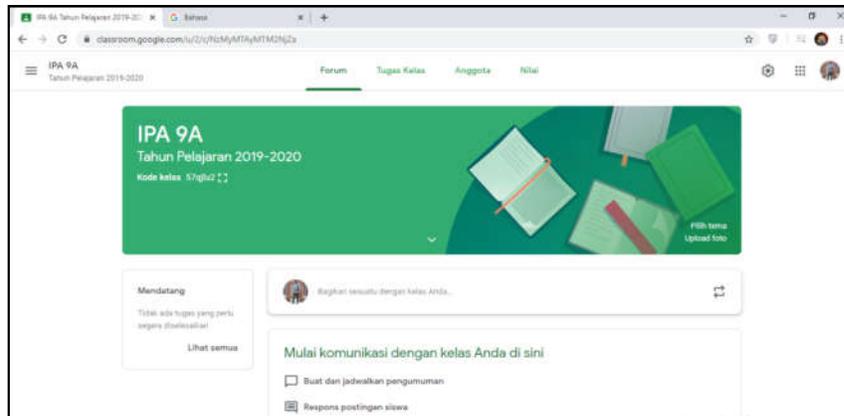
Gambar 4.1. Tampilan awal *Google Classroom*

- c. Buat keterangan kelas seperti, Nama Kelas, Bagian, Mata Pelajaran, dan Ruang.



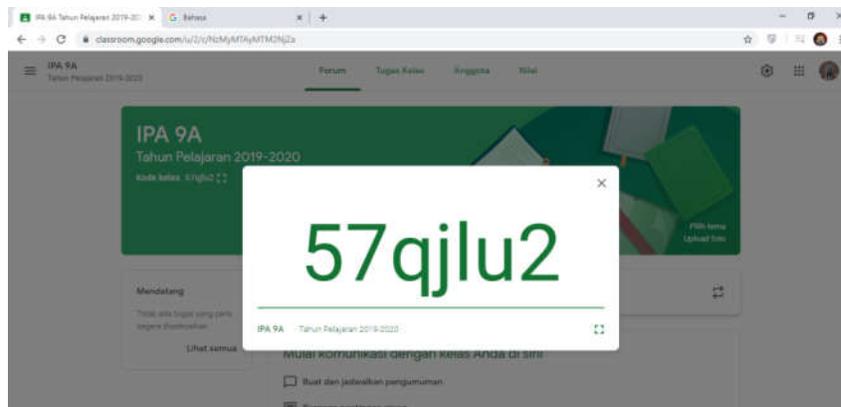
Gambar 4.2. Tampilan menu pembuatan kelas baru

d. Berikut ini adalah tampilan *Classroom* untuk kelas yang baru dibuat.



Gambar 4.3. Tampilan kelas pada *Classroom*

e. Guru dapat membagikan kode kelas yang telah telah disediakan kepada semua siswanya pada kelas yang telah dibuat.

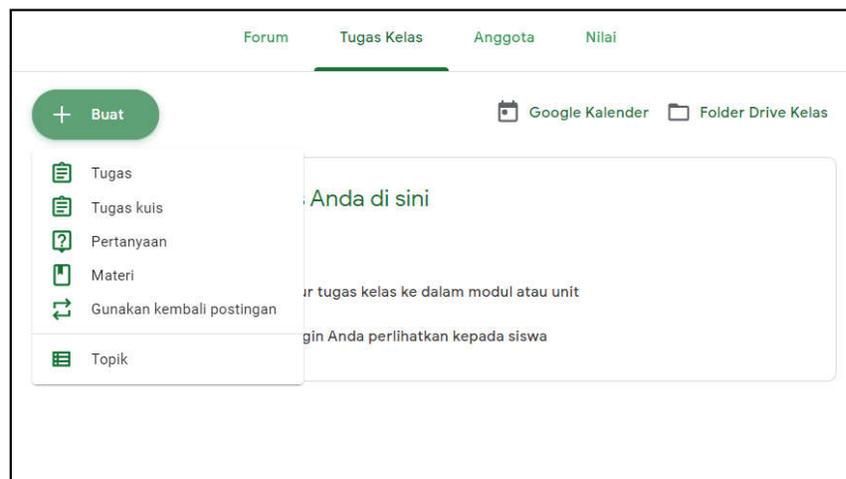


Gambar 4.4. Tampilan kode kelas

4.2.1.2. Pembuatan Tugas Kelas

- a. Masuk ke kelas yang telah dibuat di *Classroom*.
- b. Pilih menu Tugas Kelas > Buat > Kemudian akan tampil 5 pilihan penugasan yang dapat di buat oleh guru.

- Tugas : Digunakan untuk membagikan tugas dalam bentuk file, bisa berupa gambar, pdf, file word, file excel, video, link website dll.
- Tugas Kuis : Digunakan untuk membagikan tugas kuis menggunakan Google Form.
- Pertanyaan : Digunakan untuk membuat pertanyaan langsung, ada 2 jenis pilihan soal yaitu soal essay dengan jawaban singkat (short answer) dan soal pilihan ganda (multiple choice).
- Materi : Digunakan untuk memposting Materi Pembelajaran.
- Gunakan kembali postingan : Digunakan untuk menggunakan kembali aktivitas pembelajaran seperti menyampaikan pengumuman, membuat tugas, membuat pertanyaan di *Google Classroom* dari satu kelas ke kelas lainnya.



Gambar 4.5. Tampilan menu penugasan pada *Classroom*

- c. Pilih Pertanyaan sebagai pilihan tugas yang akan diberikan kepada siswa. Jenis penugasan Pertanyaan lebih memudahkan siswa untuk menjawab soal yang di berikan dengan langsung menginputkan jawaban melalui perangkat smartphone mereka.
- d. Tulisakan pertanyaan, petunjuk, jenis pertanyaan (jawaban singkat atau pilihan ganda).
- e. Tambahkan lampiran jika diperlukan.
- f. Atur untuk siapa tugas di berikan
- g. Tentukan jumlah poin, batas waktu penyerahan tugas,
- h. Non-aktifkan pilihan “siswa dapat menjawab jawaban siswa lain” dan “siswa dapat mengedit jawaban”
- i. Pilih tombol  untuk membagikan tugas kepada seluruh siswa

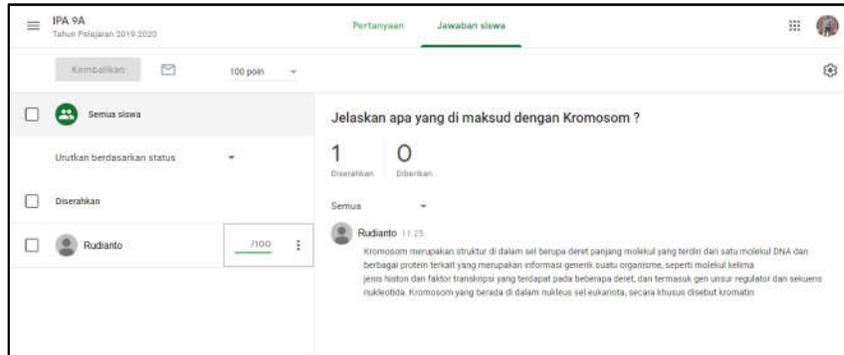


Gambar 4.6. Tampilan penugasan pada jenis penugasan Pertanyaan

4.2.1.3. Penilaian Tugas Kelas

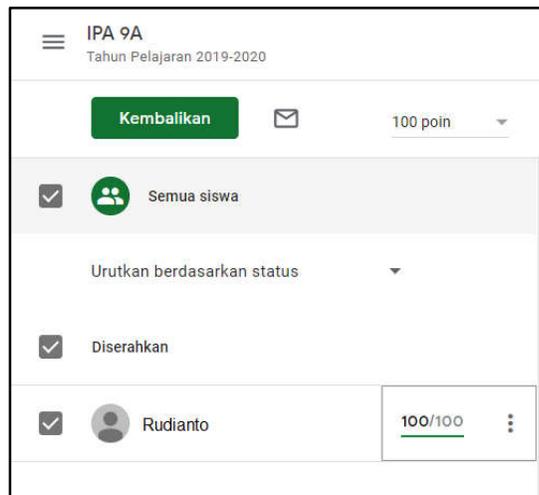
Setelah tugas telah di bagikan kepada siswa dan siswa telah menyerahkan tugasnya kembali, guru bertugas memberi penilaian dari jawaban yang telah dikirimkan oleh siswa

- a. Buka tugas yang telah di bagikan ke siswa
- b. Pilih menu jawaban siswa, maka akan tampil semua jawaban siswa yang telah menyerahkan tugasnya dan yang belum.



Gambar 4.7. Tampilan *progress* penyerahan tugas siswa

- c. Kemudian guru memberi nilai sesuai hasil jawaban yang diberikan oleh murid, dan mengembalikan tugas yang telah di nilai ke murid.

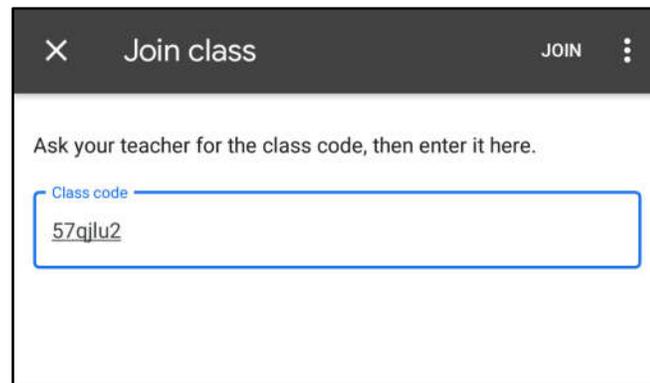


Gambar 4.8. Tampilan pemberian nilai siswa

4.2.2. Prosedur Penggunaan *Google Classroom* Untuk Siswa

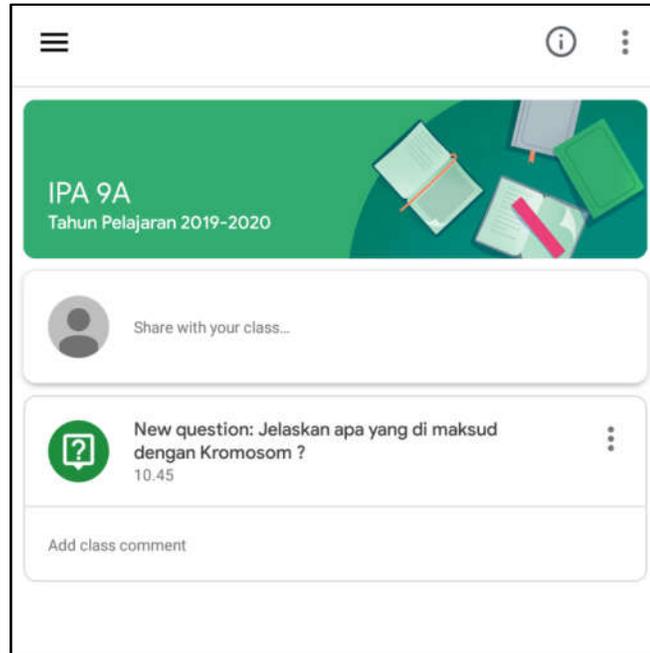
4.2.2.1. Gabung Ke Kelas Yang di Buat Guru

- a. Siswa mengakses *Classroom* menggunakan perangkat smartphone dengan mengunduh aplikasi *Google Classroom* melalui Playstore bagi pengguna Android dan App Store untuk pengguna iOS.
- b. Masuk ke aplikasi *Google Classroom* yang telah diunduh dengan menggunakan akun google.
- c. Pilih tombol atau simbol + pada pojok kanan atas tampilan, kemudian pilih *Join class*.
- d. Masukkan kode kelas yang telah dibagikan oleh guru.



Gambar 4.9. Tampilan *Join Class*

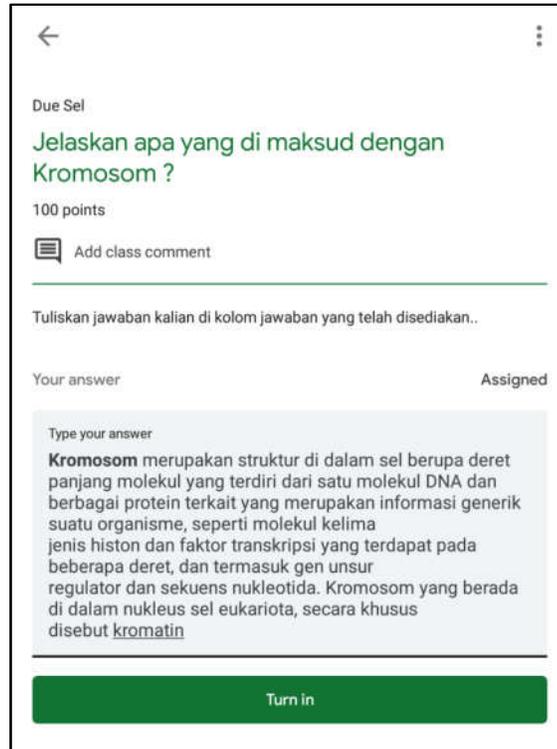
- e. Setelah siswa masuk ke kelas, siswa dapat melihat tugas yang telah di bagikan oleh guru.



Gambar 4.10. Tampilan beranda kelas

4.2.2.2. Mengirim Jawaban Tugas Ke *Classroom*

- a. Setelah siswa masuk ke kelas, pilih tugas yang telah dibagikan oleh guru.
- b. Isi jawaban langsung melalui kolom jawaban yang tersedia dan pilih *turn in* untuk menyerahkan tugas yang telah di selesaikan.



←

Due Sel

Jelaskan apa yang di maksud dengan Kromosom ?

100 points

Add class comment

Tuliskan jawaban kalian di kolom jawaban yang telah disediakan..

Your answer Assigned

Type your answer

Kromosom merupakan struktur di dalam sel berupa deret panjang molekul yang terdiri dari satu molekul DNA dan berbagai protein terkait yang merupakan informasi generik suatu organisme, seperti molekul kelima jenis histon dan faktor transkripsi yang terdapat pada beberapa deret, dan termasuk gen unsur regulator dan sekuens nukleotida. Kromosom yang berada di dalam nukleus sel eukariota, secara khusus disebut kromatin

Turn in

Gambar 4.11. Tampilan tugas yang diberikan guru

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan perolehan temuan masalah yang ada di SMP Al-Huda Jatiagung dalam menindak lanjuti kebijakan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar jarak jauh, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan yaitu pada saat sebelum dilaksanakannya pelatihan terdapat 37 guru yang kurang mampu untuk menggunakan *Google Classroom* menjadi 80% (29 guru) telah dapat menjalankan *Google Classroom* setelah terlaksananya *In House Training* yang menjadi program pelatihan yang diselenggarakan oleh SMP Al-Huda Jatiagung, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki.

5.2. Saran

Setelah kurang lebih satu bulan dilaksanakannya kegiatan Kerja Praktek yang praktikan jalani di SMP Al-Huda Jatiagung, maka terdapat beberapa saran yang praktikan sampaikan pada Laporan Hasil Kerja Praktek ini yaitu:

5.2.1. Bagi Tempat Kerja Praktek

- a. Bagi sekolah hendaknya senantiasa menyediakan berbagai macam bentuk pelatihan seperti *In House Training* untuk meningkatkan kompetensi kemampuan guru terutama dengan materi penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi guru memiliki kompetensi merupakan sebuah keharusan, sehingga jangan pernah berhenti mengikuti berbagai macam bentuk pelatihan khususnya pelatihan yang berkaitan tentang pemanfaatan IT di untuk mengembangkan kompetensi guru sehingga guru dapat melakukan tugas dan kewajibannya dengan lebih baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan dengan optimal.

5.2.2. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya dapat menjalin kerjasama dengan beberapa dunia industri dan merekomendasikan mahasiswanya yang ingin melakukan kerja praktik dengan dunia industri yang telah bekerjasama.

5.2.3. Bagi Mahasiswa

- a. Sebelum terjun langsung ke lapangan kita harus sudah memiliki bekal materi tentang apa yang akan dipraktikan, baik itu di dapat dari referensi-referensi maupun bertanya secara langsung pada pembimbing.
- b. Menjaga suasana seakrab mungkin dengan semua orang di lingkungan kerja agar kita dapat diterima dengan baik.
- c. Membekali diri dengan keterampilan yang cukup seperti yang telah di ajarkan.
- d. Selama kerja praktik hendaknya melaksanakan pekerjaan dengan ikhlash, disiplin, dan giat untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirio, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Adadizya Jaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Daryanto. 1997. *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rosda Karya.
- E-learning sebagai media pembelajaran jarak jauh*.
<https://sis.binus.ac.id/2019/02/13/e-learning-sebagai-media-pembelajaran-jarak-jauh/>. Diakses tanggal 27 Maret 2020.
- Miftahul Jannah, Selfie. 2020. *Segudang masalah belajar dari rumah karena covid-19*. <https://tirto.id/segudang-masalah-belajar-dari-rumah-karena-corona-covid-19-eGqQ>. Diakses tanggal 27 Maret 2020.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 2 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Kemendikbud*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Imroatun DR, Ngafiatu. 2018. Pengaruh *In House Training* Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Skripsi*. Purwokerto. IAIN Purwokerto.

LAMPIRAN

PROGRAM KERJA

**PELAKSANAAN IN HOUSE TRAINING DENGAN MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING***



Disusun Oleh:

Rudianto

(1611010013)

**SMP AL-HUDA JATIAGUNG
DESA JATIMULYO KECAMATAN JATIAGUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
LAMPUNG
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan surat edaran KEMENDIKBUD Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *COVID-19* pada Satuan Pendidikan, pihak Satuan Pendidikan SMP Al-Huda Jatiagung meliburkan semua kegiatan siswa di SMP Al-Huda Jatiagung dengan batas waktu sementara yang telah ditentukan. Dan dengan ketidakpastian sampai kapan wabah pandemi *COVID-19* ini akan berakhir, pihak satuan pendidikan khususnya SMP Al-Huda Jatiagung dirasa perlu untuk memberlakukan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* untuk tetap menjamin bahwa proses belajar siswa tetap dilaksanakan.

Dengan diwajibkannya pembelajaran jarak jauh, hal ini tentu saja menuntut setiap guru di satuan pendidikan untuk dapat menggunakan media *online* yang telah disediakan. Tetapi pada prakteknya guru masih dirasa kurang mampu untuk mengelola pembelajaran melalui media *online* sehingga pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan efisien, nyatanya masih kurang efektif.

Oleh sebab itu, dengan dilaksanakannya kegiatan IHT ini guru akan belajar menggunakan media *e-learning* seperti *Google Classroom* dan mempresentasikan penggunaannya dalam pembelajaran jarak jauh yang akan dilaksanakan

B. Tujuan

Kegiatan Rencana *In House Training* ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran *e-learning*.
2. Mengenalkan media e-learning sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Al-Huda Jatiagung

C. Sasaran

Sasaran pada kegiatan *In House Training* ini adalah semua guru yang berjumlah 37 orang beserta Kepala SMP Al-Huda Jatiagung.

D. Persyaratan Peserta

Secara khusus tidak ada persyaratan peserta kegiatan *In House Training* ini. Untuk mendukung berjalannya kegiatan ini diharapkan membawa laptop dan smartphone sendiri.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Narasumber / Fasilitator

Pada kegiatan IHT Pengenalan media pembelajaran *e-learning* dalam peningkatan kompetensi guru ini memberdayakan narasumber/fasilitator yaitu Mahasiswa IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan Keja Praktik dibantu dengan 2 Guru TIK SMP Al-Huda Jatiagung.

B. Peserta Kegiatan

Semua guru, termasuk Kepala Sekolah ikut berpartisipasi sebagai peserta kegiatan IHT ini.

C. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan IHT ini sepenuhnya dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2020

Waktu : 08.00 s.d Selesai

Tempat : LAB IPA SMP Al-Huda Jatiagung

D. Struktur Program/Materi Kegiatan

Program kegiatan IHT ini adalah upaya peningkatan kompetensi guru dalam proses pembelajaran jarak jauh (*e-learning*). Dengan materi:

1. Mengenalkan fasilitas belajar online yang di sediakan Google yaitu *Google Classroom*.
2. Membuat Kelas pada *Google Classroom*
3. Siswa gabung ke kelas yang telah guru buat.

4. Cara membagikan tugas ke siswa.
5. Cara siswa mengirim jawaban dari tugas yang diberikan guru melalui

Classroom

BAB III

PENUTUP

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang ada, kita berharap bahwa kegiatan IHT yang menekankan pada peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh ini dapat berhasil dengan baik.

Keberhasilan mutlak ada pada Allah Yang Maha Kuasa. Oleh karena itu, dengan didorong oleh keinginan yang luhur, kita senantiasa memohon semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu memberikan petunjuk jalan yang lurus.

Demikianlah program kerja pelaksanaan *In House Training* dengan materi pengembangan media pembelajaran *e-learning* di SMP Al-Huda Jatiagung dalam peningkatan kompetensi guru disusun.. Semoga dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara.

Mengetahui
Kepala SMP Al-Huda Jatiagung



Edi Susanto, S.Pd.

Jatiagung, 19 Maret 2020
Penulis

Rudianto

FOTO KEGIATAN *IN HOUSE TRAINING*



Peserta In House Training



Kegiatan In House Training



Kegiatan In House Training